

**Jakarta. Hariandialog. Com** - Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) mengabulkan permohonan perlindungan (saksi) Lasmi Indaryani. Lasmi Indaryani, adalah pelapor saksi kasus pengaturan skor sepak bola di Liga Indonesia. "Kami apresiasi atas sikap LPSK tersebut," kata Kuasa Hukum Lasmi Indaryani, Boyamin Saiman, di Jakarta, Sabtu (13/4).

Menurut Boyamin, dengan dikabulkan permohonan perlindungan saksi ini, maka akan membuat saksi (Lasmi) leluasa memberi keterangan di pengadilan. "Ini kasus besar. Besar menyangkut kepentingan sepak bola nasional. Jadi tentu banyak kepentingan banyak pihak agar kasus ini tidak melebar," duganya. Seperti diketahui, berkas perkara lima tersangka kasus yang mencoreng dunia sepak bola nasional sudah dinyatakan lengkap (P 21) dan diikuti pelimpahan tahap dua oleh Polri. Lalu, diikuti prminpahan berkas ke pengadilan. Kelima tersangka adalah AY dan AYA dalam satu berkas, lalu berkas perkara ML dan NS. Satu berkas terpisah terkait kasus dugaan penghilangan barang bukti atas nama Joko Driyono, Plt Ketua Umum PSSI. Persidangan kasus ini akan digelar, di dua tempat, Pengadilan Banjarnegara, Jawa Tengah dan Jakarta. DUA TIM Menghadapi persidangan di Banjarnegara dan Jakarta, setelah berkas perkara dinyatakan lengkap (P 21) dan diikuti pelimpahan tahap dua dari Polri ke Kejaksaan Agung, Lasmi menyiapkan advokat handal, diketuai Boyamin Saiman. Mereka terdiri, Kurniawan Adi Nugroho, SH, Rizky Dwi Cahyo Putra, SH, Saminoto, SH. MH dan Dimas Hengki Surya ASC, SH. Sedangkan untuk di Banjarnegara, terdiri Happy Sunaryanto, SH. MH dan Hantoro, SH. MH. **(ahi)**